

KORELASI SISTEM KEARSIPAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BALAI BESAR REHABILITASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL LIDO

Dewi Puspitasari¹, Sularto² dan Rien Muktiyorini²

1). Mahasiswa Fakultas Administrasi Niaga

2). Dosen Fakultas Administrasi Niaga

Universitas Respati Indonesia Jakarta

Jl. Bambu Apus I No. 3 Cipayung Jakarta Timur 13890

Email : urindo@indo.net.id

ABSTRAK

Kearsipan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan administrasi, karena arsip merupakan pusat ingatan bagi setiap kegiatan dalam suatu kantor yakni sebagai pusat ingatan dan sumber informasi dalam melakukan kegiatan perencanaan, penganalisaan, perumusan, kebijaksanaan, penilaian, pengendalian, dan pertanggung jawaban setepat-tepatnya. Tanpa arsip tidak mungkin seorang petugas arsip dapat mengingat semua catatan dan dokumen secara lengkap. Penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan antara system kearsipan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido. Menurut Suraja (2006:20) sistem kearsipan adalah kesatuan beberapa unsur yang diperlukan untuk melakukan pengurusan warkat/ arsip dalam mencapai tujuan kearsipan. Efektivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan mencapai sasaran kegiatan yang dibutuhkan sesuai dengan biaya, waktu, dan jumlah personil yang ditentukan.

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *crosssectional*, populasi penelitian sebanyak 50 orang. Wawancara menggunakan kuesioner, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dengan Uji t dan regresi. Dari hasil perhitungan, secara keseluruhan kuesioner system kearsipan terhadap efektivitas kerja menurut jawaban responden adalah valid. Hal ini diketahui dari perolehan nilai probabilitas masing-masing pernyataan $p < 0.05$. Untuk Uji Korelasi diperoleh kesimpulan bahwa variabel system kearsipan memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan efektivitas kerja dengan nilai korelasi (r) sebesar 0.284 atau 28,4% efektivitas kerja dipengaruhi oleh system kearsipan. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis melalui uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 7,460 > dari t table sebesar 2,011 dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara system kearsipan terhadap efektivitas kerja pada Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido.

Kata Kunci : Sistem Kearsipan, Efektivitas Kerja

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perusahaan/organisasi, Salah satu kegiatan yang banyak dilaksanakan diberbagai kantor, baik pemerintah maupun swasta ialah pekerjaan menyimpan warkat, arsip atau dokumen. Kegiatan ini lebih dikenal dengan istilah administrasi kearsipan atau kearsipan. Kearsipan merupakan bagian dari pekerjaan kantor atau tata usaha penting yang banyak dilakukan oleh setiap badan usaha, baik pemerintah maupun swasta. Informasi tertulis yang tepat harus tersedia apabila diperlukan agar kantor dapat memberikan pelayanan yang efektif. Kearsipan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan administrasi, karena arsip

merupakan pusat ingatan bagi setiap kegiatan dalam suatu kantor yakni sebagai pusat ingatan dan sumber informasi dalam melakukan kegiatan perencanaan, penganalisaan, perumusan, kebijaksanaan, penilaian, pengendalian, dan pertanggung jawaban setepat-tepatnya. Tanpa arsip tidak mungkin seorang petugas arsip dapat mengingat semua catatan dan dokumen secara lengkap. Oleh karena itu suatu kantor dalam mengelola kearsipannya harus memperhatikan sistem kearsipan yang sesuai dengan keadaan organisasinya dalam mencapai tujuan.

Fungsi arsip sebagai pusat ingatan, pusat informasi dan sumber sejarah perlu dikelola dengan baik, agar dapat memperlancar

seluruh kegiatan dan proses pekerjaan kantor yang berhasil guna dan berdaya guna. Dalam hal ini unit kearsipan harus senantiasa siap untuk memberikan pelayanan informasi yang akurat dalam memecahkan masalah administrasi pada umumnya dan dalam manajemen kearsipan khususnya.

Efektivitas pengelolaan kearsipan pada suatu kantor dipengaruhi pula oleh pegawai yang bekerja pada unit kearsipan, sarana/fasilitas yang dipergunakan dalam membantu pengelolaan arsip dan dana yang tersedia untuk pemeliharaan arsip tersebut.

Untuk dapat mengemban tugas seperti ini, pegawai yang bekerja pada unit kearsipan juga harus dibekali ketrampilan khusus mengenai bidang kearsipan. terlatih baik dan mempunyai ilmu pengetahuan dalam pengelolaan kearsipan. Disamping itu tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya dan sebaiknya ditanamkan rasa cinta terhadap arsip sehingga manusia sebagai faktor penentu dalam pengelolaan kearsipan yang berdaya guna dan berhasil guna dapat tercapai dengan baik.

Hal ini menunjukkan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah pengelolaan kearsipan di dalam organisasi tersebut.

Kearsipan sebagai salah satu kegiatan pembinaan manajemen perkantoran yang sangat penting harus didasari oleh manajemen dan tenaga-tenaga terampil dalam

melaksanakan kegiatan kearsipan tersebut. Pekerjaan-pekerjaan yang dirancang secara efektif dan efisien dapat mendorong pegawai mencapai hasil kerja yang memuaskan. sehingga dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas. Oleh karena itu perlu diciptakan tata kearsipan yang baik sebagai wujud sistem administrasi yang baik. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Korelasi Sistem Kearsipan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido”.

2. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui sistem kearsipan dan efektivitas yang dilaksanakan pada Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Balai Besar Badan Narkotika Nasional Lido Jl. HR Edi Sukma Km 21 Kel. Wates Jaya Kec. Cigombong kab. Bogor Jawa Barat.

Waktu : Maret - Agustus 2015

Penelitian ini kuantitatif, dengan rancangan potong lintang dengan populasi seluruh Karyawan kantor Balai Besar Badan Narkotika Nasiona Lido berjumlah 50 orang. menggunakan kuesioner, observasi, dan uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data menggunakan koefisien korelasi product moment, uji t dan uji regresi sederhana.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

Penyebaran dan pengumpulan kuesioner serta persentasi jawaban yang tidak lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1. Distribusi kuesioner dan Pengumpulan data

Uraian	Aktual
Jumlah responden terpilih	50
Jumlah kuesioner yang disebar dan terkumpul	50
Jumlah kuesioner yang diolah	50
persentase	100

Sumber: Data olahan dari kuesioner

Dari tabel diatas dapat dilihat, penyebaran 50 kuesioner, terkumpul, dan diolah sebanyak 50 lembar.

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.2
Identitas Responden (n = 50) Berdasarkan Jenis Kelamin (SEX)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI-LAKI	16	32.0	32.0	32.0
PEREMPUAN	34	68.0	68.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data : Data Olahan SPSS Ver.18

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat, mayoritas responden adalah laki-laki: 16 responden (32%) perempuan sebanyak 34 responden (68%)

Tabel 4.3
Identitas Responden (n = 50) Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-30 th	28	56.0	56.0	56.0
31-40 th	18	36.0	36.0	92.0
41-50 th	4	8.0	8.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data : Data Olahan SPSS Ver.18

Dari Tabel 4.3, mayoritas responden adalah 20-30 tahun sebanyak 28 responden (56%), usia 31-40 tahun = 18 responden (36%), usia 41-50 tahun = 4 responden (8%.)

Tabel 4.4 Identitas Responden (n = 50) Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLTA	11	22.0	22.0	22.0
DIPLOMA	21	42.0	42.0	64.0
S1	17	34.0	34.0	98.0
S2	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data : Data Olahan SPSS Ver.18

Dari tabel 4.4, mayoritas responden berpendidikan SLTA =11 responden (22%), D3 = 21 responden (42%), Strata Satu (S1) = 17 responden (34%), dan S2 = 1 responden (2%.)

Tabel 4.5 Identitas Responden (n = 50) Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 TAHUN	30	60.0	60.0	60.0
6-10 TAHUN	17	34.0	34.0	94.0
11-15 TAHUN	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data : Data Olahan SPSS Ver.18

A. Hasil Uji Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Sistem Kearsipan)

No	Total			r table	keterangan
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	n (50)		
SK1	.318	.024	50	0,284	valid
SK2	.434	.002	50	0,284	valid
SK3	.670	.000	50	0,284	valid
SK4	.757	.000	50	0,284	valid
SK5	.285	.045	50	0,284	valid
SK6	.503	.000	50	0,284	valid
SK7	.437	.002	50	0,284	valid
SK8	.344	.014	50	0,284	valid
SK9	.447	.001	50	0,284	valid
SK10	.657	.000	50	0,284	valid
SK11	.533	.000	50	0,284	valid
SK12	.397	.004	50	0,284	valid
SK13	.433	.002	50	0,284	valid
SK14	.382	.006	50	0,284	valid
SK15	.513	.000	50	0,284	valid
SK16	.649	.000	50	0,284	valid
SK17	.606	.000	50	0,284	valid
SK18	.524	.000	50	0,284	valid
SK19	.336	.017	50	0,284	valid
SK20	.573	.000	50	0,284	valid
SK21	.587	.000	50	0,284	valid
SK22	.591	.000	50	0,284	valid
SK23	.501	.000	50	0,284	valid
SK24	.470	.001	50	0,284	valid
SK25	.500	.000	50	0,284	valid
SK26	.555	.000	50	0,284	valid
SK27	.631	.000	50	0,284	valid
SK28	.561	.000	50	0,284	valid
SK29	.593	.000	50	0,284	valid
SK30	.616	.000	50	0,284	Valid

Sumber Data : Diolah dengan SPSS Ver. 18 (terlampir), SK = Pernyataan untuk Sistem Kearsipan

Dari uji validitas variabel X (Sistem Kearsipan), terlihat semua pernyataan memiliki nilai valid dengan Sig.(probabilitas)<0.05. maka semua pernyataan layak dijadikan instrumen pada penelitian selanjutnya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Efektivitas Kerja)

No	Total			r table	keterangan
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	n (50)		
EK1	.326	.021	50	0,284	valid
EK2	.396	.004	50	0,284	valid
EK3	.540	.000	50	0,284	valid
EK4	.666	.000	50	0,284	valid
EK5	.647	.000	50	0,284	valid
EK6	.593	.000	50	0,284	valid
EK7	.627	.000	50	0,284	valid
EK8	.650	.000	50	0,284	valid
EK9	.550	.000	50	0,284	valid
EK10	.646	.000	50	0,284	valid
EK11	.604	.000	50	0,284	valid
EK12	.640	.000	50	0,284	valid
EK13	.619	.000	50	0,284	valid
EK14	.566	.000	50	0,284	valid
EK15	.785	.000	50	0,284	valid
EK16	.646	.000	50	0,284	valid
EK17	.366	.009	50	0,284	valid
EK18	.604	.000	50	0,284	valid
EK19	.690	.000	50	0,284	valid
EK20	.616	.000	50	0,284	valid
EK21	.714	.000	50	0,284	valid
EK22	.569	.000	50	0,284	valid
EK23	.611	.000	50	0,284	valid
EK24	.607	.000	50	0,284	valid
EK25	.598	.000	50	0,284	valid
EK26	.519	.000	50	0,284	valid
EK27	.627	.000	50	0,284	valid
EK28	.299	.035	50	0,284	valid
EK29	.628	.000	50	0,284	valid
EK30	.539	.000	50	0,284	Valid

Sumber Data: Diolah dengan SPSS Ver. 18, EK= Pernyataan untuk Efektivitas Kerja

Dari uji validitas variabel Y (Efektivitas Kerja) di atas, terlihat bahwa semua pernyataan memiliki nilai valid dengan nilai Sig (probabilitas) di bawah angka 0.05. Dengan demikian, semua pernyataan layak dijadikan instrumen pada penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Dilakukan uji keandalan dengan melihat nilai Cronbach *Alpha*. Variabel dikatakan andal jika nilai Cronbach *Alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Sistem Kearsipan)

	N	%
Valid	50	100.0
Excluded	0	.0
Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	30

Data olahan SPSS Ver.18 (terlampir)

Dari hasil uji reliabilitas 30 pernyataan untuk variabel X di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.898. Angka ini berada di atas 0.60. Dengan demikian pernyataan-pernyataan kuesioner telah memenuhi syarat reliabilitas (keterandalan).

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Efektivitas Kerja)

	N	%
Case Valid	50	100.0
Excluded	0	.0
Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	30

Data olahan SPSS Ver.18 (terlampir)

Dari hasil uji reliabilitas 30 pernyataan untuk variabel Y di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.927. Angka ini berada di atas 0.60. Dengan demikian pernyataan-pernyataan kuesioner telah memenuhi syarat reliabilitas (keterandalan). artinya akan menghasilkan hasil yang sama atau mendekati meskipun disembarkan berapa kalipun.

3. Uji Korelasi

Berikutnya akan dilakukan uji korelasi *Rank Spearman*, digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan di antara variabel-variabel penelitian. Dengan kata lain, untuk mengetahui berapa jumlah koefisien korelasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variasi variabel bebas, serta untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada antara variabel X dan Y.

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Antara Sistem Kearsipan (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) Correlations

		X	Y
Sistem Kearsipan	Pearson Correlation	1	.733**
	Sig.(2-tailed)		.000
	N	50	50
Efektivitas Kerja	Pearson Correlation	.733**	1
	Sig.(2-tailed)	.000	
	N		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tingkat hubungan antara variabel Sistem Kearsipan (X) dengan Efektivitas Kerja (Y) adalah 0.733 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. diperoleh Variabel X dengan Y memiliki nilai signifikansi, dibawah 0.05. serta nilai koefisien diatas 0,60. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang signifikan antara Sistem Kearsipan dengan Efektivitas Kerja.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Diketahui:

H₀ : “Tidak terdapat pengaruh antara sistem kearsipan terhadap Efektivitas kerja”.

H_a : “Terdapat pengaruh antara sistem kearsipan terhadap Efektivitas kerja”.

Kriteria pengujian : H₀ diterima jika nilai Sig (Probabilitas) < 0.05

H₀ ditolak jika nilai Sig (Probabilitas) > 0.05

Tabel 4.11 Hasil Uji t Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.925	10.387		5.096	.000
Y	.610	.082	.733	7.460	.000

a. Dependent variabel: Sistem Kearsipan

Nilai regresi dari perhitungan diatas adalah sebesar: $Y = 52,925 + 0,610X$ Artinya nilai 52,925 tidak ada sistem kearsipan maka nilai efektivitas kerja sebesar 52,925. Nilai Koefisien 0,610 memberikan gambaran apabila sistem kearsipan ditingkatkan sebesar 1% maka nilai efektivitas kerja akan meningkat 0,610 persen. Dari perhitungan uji t di atas diketahui: t hitung = 7,460. Nilai Sig. = 0.000. Variabel sistem kearsipan memiliki nilai Sig (probabilitas) di bawah 0.05. Maka, H₀ ditolak. Menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem kearsipan terhadap efektivitas kerja.

Kesimpulan melalui SPSS di atas akan sama hasilnya jika dilakukan secara manual, yaitu membandingkan hasil t hitung dengan t tabel ($\alpha = 0.05, n = 50, df = n - 2 = 50 - 2 = 48, t$ tabel = 2.011. Jika dibandingkan dengan t tabel maka hasilnya sebagai berikut. t hitung = 7,460 > 2.011

5. KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel Sistem Kearsipan (X) dengan Efektivitas Pegawai (Y), dari nilai perhitungan Koefisien Determinasi sebesar 61,0%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi faktor Sistem Kearsipan terhadap upaya meningkatkan Efektivitas Pegawai adalah 61,0%, sedangkan 39.0% lainnya adalah pengaruh dari faktor lain.

Kemudian dari perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) diperoleh t hitung = 7,460 dengan propabilitas sebesar 0,000. Dengan demikian H₀ ditolak, artinya terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara

Sistem Kearsipan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

5.2. Saran

Sebaiknya Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai kearsipan, agar sistem kearsipan dapat dilaksanakan dengan baik guna efektivitas kerja yang efektif dan efisien. Serta dilakukan oleh mereka yang memiliki jabatan fungsional khusus kearsipan

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Atmosoepipto, Kisdanto. 2002. *Menuju Sumber Daya Manusia Berdaya : Dengan Kepemimpinan Efektif & Efisien*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Barthos, Basir. 1997. *Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Bimbingan Menulis Skripsi, Tesis*. Yogyakarta : Psikologi, Gama
- Haryadi, Hendi. 2009. *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer & Staff*. Jakarta : Transmedia Pustaka
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- M. Steers, Richard. 1980. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju
- Sudjana, S. 1989. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis*. Bandung : Sinar Baru
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- _____. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- _____. 2001. *Statistik Nonparametis Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Suraja, Yohanes. 2006. *Manajemen Kearsipan*. Malang : Dioma
- The Liang Gie. 2000. *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : Modern
- Uchjana Effendy, Onong. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Umar, Husein. 2000. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Wursanto, Ig. 1991. *Kearsipan 1*. Yogyakarta : kanisius